

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah perkembangan globalisasi dan kompetisi yang semakin sengit, keberhasilan suatu perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh kualitas produk semata, tetapi juga oleh bagaimana produk tersebut dapat didistribusikan dengan kondisi yang baik. Distribusi tidak hanya mencakup pengiriman barang dari produsen ke konsumen, tetapi juga menjamin mutu, keamanan, dan ketepatan waktu barang yang didistribusikan. Dalam industri yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap kualitas produk, seperti industri karton box, proses distribusi harus dilakukan secara terkontrol dan sesuai standar agar kualitas produk tetap terjaga hingga ke tangan konsumen akhir (Sandito *et al.*, 2022)

Dalam industri manufaktur, khususnya yang bergerak di bidang kemasan seperti karton box, distribusi memegang peranan yang sangat penting. Karton box bukan sekadar barang jadi, melainkan bagian dari sistem layanan yang berdampak langsung pada kepuasan pelanggan dan kelancaran rantai pasok. Apabila terjadi gangguan dalam proses distribusinya, seperti kerusakan produk atau keterlambatan pengiriman, maka perusahaan bisa mengalami kerugian finansial dan reputasi perusahaan.

Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki pendekatan yang sistematis dalam mengenali dan mengantisipasi berbagai kemungkinan kegagalan yang dapat muncul seperti keterlambatan pengiriman bahan baku, mesin *downtime*, dan kualitas produk yang tidak konsisten. Dalam konteks ini, evaluasi kinerja proses bisnis menjadi sangat penting agar perusahaan dapat mengidentifikasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah, mengelola risiko yang relevan secara proaktif, serta menyusun strategi perbaikan berkelanjutan yang tepat sasaran.

PT Karton Box Indonesia adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri *corrugated carton box*, didirikan pada tahun 1993 berlokasi di kota Bekasi. Kajian ini akan berkonsentrasi pada nilai kiriman pada tahun 2024.

Berdasarkan analisa lapangan dibagian *dispatch* didapatkan nilai distribusi kiriman selama setahun dengan rincian berikut :

Tabel 1.1 Keterlambatan Kirim 2024

No	Bulan	Keterlambatan Kirim (ton)
1	Januari	3,69
2	Februari	4,02
3	Maret	1,54
4	April	2,27
5	Mei	3,39
6	Juni	2,83
7	Juli	1,80
8	Agustus	18,13
9	September	3,61
10	Oktober	2,91
11	November	3,56
12	Desember	6,64
Total		54,39

Sumber : PT Karton Box

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 1.1, terdapat total keterlambatan pengiriman produk sebesar 54,39 ton dalam periode Januari hingga Desember. Dimana lonjakan paling signifikan terjadi pada Agustus dengan keterlambatan mencapai 18,13 ton, atau hampir sepertiga dari total keterlambatan tahunan. Angka ini mengindikasikan adanya gangguan serius dalam sistem distribusi, baik yang bersumber dari faktor internal maupun faktor eksternal.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka akan dilakukan identifikasi risiko keterlambatan kirim dengan metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA). Metode ini dipilih karena FMEA dapat memberikan usulan perbaikan suatu proses yang diharapkan dapat meningkatkan efektifitas perusahaan. Dengan cara memberikan rating atau nilai untuk masing-masing potensi kegagalan berdasarkan atas tingkat kejadian (*occurrence*), tingkat keparahan (*severity*) dan tingkat pendetksian (*detection*) (Bhattacharjee *et al.*, 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses distribusi di PT Karton Box ?
2. Bagaimana identifikasi resiko pada proses distribusi di PT Karton Box ?
3. Bagaimana mitigasi resiko pada proses distribusi di PT Karton Box ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memahami secara menyeluruh bagaimana proses distribusi yang berlangsung di PT Karton Box.
2. Untuk mengidentifikasi potensi risiko yang terjadi dalam proses distribusi di PT Karton Box.
3. Untuk merumuskan strategi mitigasi yang tepat guna meminimalkan risiko pada proses distribusi di PT Karton Box.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya difokuskan pada proses distribusi produk karton box yang dilakukan oleh PT Karton Box, tidak mencakup proses produksi, pembelian bahan baku, atau kegiatan operasional lainnya.
2. Identifikasi dan analisis risiko hanya dibatasi pada aktivitas distribusi dari gudang hingga ke pihak pelanggan, baik secara *internal* (*handling*, penyimpanan, pengemasan) maupun eksternal (pengiriman oleh ekspedisi).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat bagi penulis :

1. Kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman dan kapasitas untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah dengan menerapkannya di lapangan.

Manfaat Bagi Universitas :

1. Meningkatkan tingkat kerjasama yang terjalin antara organisasi dengan Program Studi Teknik Industri yang ditawarkan oleh Universitas Buana Perjuangan Karawang

Manfaat bagi perusahaan :

1. Perusahaan mampu meningkatkan efisiensi proses distribusi dan mengurangi risiko yang tidak perlu, yang akan menghasilkan informasi yang dapat dipertimbangkan untuk proyek-proyek masa depan yang bertujuan untuk terus meningkatkan tingkat efektifitas perusahaan.
2. Memberikan saran kepada organisasi mengenai bagaimana hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja proses bisnis mereka secara menyeluruh.



